

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Pembelajaran anak kreativitas sebelum peneliti dilakukan sangat kurang diminatikan anak didik, selain itu secara umum orang lebih mengutamakan kecerdasan IQ saja daripada kreativitas, padahal kreativitas penting, hal ini juga terjadi di kelas di mana kami mengajar. Dalam pengamatan kami anak didik di Tk Al-Ikhlas Bangkes Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan Jawa Timur, tahun pelajaran 2014/2015 semester genap ini, kreativitas anak masih rendah, hal ini dapat terlihat ketika mengerjakan tugas ketrampilan apapun masih banyak terlihat anak yang hanya mencontoh dan tidak berani/tidak mau mencoba menambah bentuk lain dari contoh yang sudah ada. Selain itu anak didik banyak yang terlihat bosan, mengantuk, kurang tertarik, dan bahkan ada yang main sendiri saat mengerjakan ketrampilan seperti menggambar, mewarnai, menjiplak, menggunting atau ketrampilan lainnya. Padahal jika anak tidak bosan mengerjakan ketrampilan, hasil kegiatan atau prakarya anak dapat meningkatkan kecerdasan *visual spasial* anak. Dengan ketrampilan tangan anak dapat memanipulasi bahan, kreativitas dan imajinasian anak pun terlatih karenanya. Selain itu kerajinan tangan dapat membangun kepercayaan diri anak.

Berbagai upaya telah dilakukan guru dalam meningkatkan kreativitas anak didik, seperti menggambar di halaman, mewarnai gambar yang sudah ada, dll. Akan tetapi belum didapat peningkatan kreativitas pada anak didik secara signifikan. Dari 10 anak didik hanya 3 siswanya yang dapat mengerjakan tugas tanpa bantuan Guru, sedangkan yang lain masih dibantu Guru, hal ini berarti kreativitas siswa masih sangat rendah.

Berdasarkan pengamatan masalah yang ada pada TK kami, langkah yang akan diambil peneliti agar kreativitas anak dapat meningkat adalah dengan metode bermain plastisin. Peneliti mencoba mencari jalan keluar masalah dengan upaya perbaikan

pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK), karena masalah tersebut dapat menimbulkan masalah baru dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di TK yang dikelola.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan di TK Al-Ikhlas Bangkes Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan dilaksanakan dalam 2 siklus. Siklus I dan II masing-masing dilaksanakan dalam 3 pertemuan. Siklus I dilaksanakan pada hari senin sampai dengan rabu, tanggal 7-9 Mei 2015. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 14-16 Mei 2015.

Hasil belajar anak didik pada kelompok B TK Al-Ikhlas Bangkes Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan pada tahun pelajaran 2014/2015 dalam upaya meningkatkan kreativitas anak didik melalui metode bermain plastisin secara umum mengalami kemajuan.

## **B. Deskripsi Setiap Siklus**

Berdasarkan pada permasalahan yang dihadapi oleh siswa dalam peningkatan kreativitas, berbagai penyebab munculnya permasalahan, sebagaimana telah diuraikan pada bagian pendahuluan, dilakukan serangkaian tindakan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Tindakan penelitian ini terdiri dari dua siklus, dengan prosedur penelitian meliputi: penyusunan rencana tindakan, pelaksanaan, pengamatan atau observasi, dan refleksi. Deskripsi masing-masing siklus dikemukakan berikut ini:

### **1. Kondisi Awal**

Pada kondisi awal kemampuan anak dalam peningkatan kreativitas di TK Al-Ikhlas Bangkes Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan masih rendah. Hal ini dapat dilihat pada kondisi anak yang lebih suka main sendiri-sendiri, kurang antusias saat guru memberi pembelajaran tentang kreativitas.

Ketidakmampuan anak menciptakan hasil karya sesuai yang diinginkan disebabkan belum adanya keberanian dalam membuat berbagai hasil karya, perasaan takut salah dan juga kurangnya motifasi guru dalam membuat hasil karya baik

berupamenggambar,mewarnai,membuatbentukdenganberbagai media,dll.

Berdasarkan hasil penelitian awal, jumlah anak yang sudah mampu mencapai indikator keberhasilan masihsedikit, dari10anakdidikhanya3 siswayangdapatmengerjakantugastanpabantuanGuru,seangkanyang lain masihdibantuGuru,halini berartikreativitasiswamasihstrendah,hal demikiandapatdilihatpadatable4.1.

Tabel4.1LembarObservasiKondisiAwalAnak

No	Nama Anak	I				Kesimpulan
		1	2	3	4	
1	Moh. Darwis Saputra					BB
2	Silviatin Nabila					MB
3	Azmi Zaki Maulana					BSH
4	Nuri Alifiyah					MB
5	Moh. Roihan					BSH
6	Moh.Yadi					BB
7	Moh. Riskiyadi					BB
8	Deni Maulidi					BB
9	Khoirin Nisak Febriyanti					BSH
10	Imamatul Innani					BB

Keteranganindikator kreativitas:

Indikator1.Trampilmembuatbentuk

Indikator2.Rapimembuatbentuk

Indikator3.Mampumenambahbentuklainpadabentukyangada

Indikator4.Komposisibentukproporsional

Keteranganpenilaian:

:artinyaanakbelumberkembang(BB)

:artinyaanakmulaiberkembang(MB)

:artinyaanakberkembangsesuaiharapan(BSH)

:artinyaanakberkembangsangatbaik/optimal(BSB)

Tabel4.2Padakondisiawal,DataFrekuensidanprosentasepembelajaran

Tahap	Belum berkembang		Mulai berkembang		Berkembang sesuaiharapan		Berkembang sangatbaik	
	F	%	F	%	F	%	F	%
StudiAwal	5	39	2	48	3	13	0	0

Daritabel4.1dan4.2

dapatdiketahuibahwapadakondisiawaldari10

jumlah anak yang ada. Jumlah anak yang belum berkembang ada 5 anak (39%), anak yang mulai berkembang ada 2 anak (48%), dan anak yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak (13%) sedangkan yang berkembang sangat baik/ optimal masih belum ada.

## 2. Siklus I

Masih banyak anak yang belum mampu mencapai indikator-indikator keberhasilan pada kondisi awal, hal tersebut membuat peneliti berusaha melakukan perbaikan melalui kegiatan pada siklus I. Kegiatan pada siklus I adalah sebagai berikut:

### a. Perencanaan

- 1) Bekerjasama bersama observer menetapkan urutan materi pembelajaran dan cakupannya.
- 2) Membuat dan melengkapi alat peraga
- 3) Menetapkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran ini menggunakan media plastis dan rita nyata
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengamati aktifitas anak didik, aktifitas guru dan kegiatan pembelajaran
- 5) Mendesain alat evaluasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- 6) Mengubah letak pembelajaran yang tadinya di kelas menjadi di ruang terbuka.

### b. pelaksanaan tindakan

- 1). Rencana Kegiatan Harian (RKH) pertemuan ke-1 Senin, 7 Mei 2012

#### Kegiatan Awal:

- a) Peneliti mengkondisikan anak sebelum kegiatan pembelajaran
- b) Peneliti memimpin doan dan membuka pelajaran dengan salam
- c) Peneliti menyampaikan persepsi penyampaian sarana belajar
- d) Peneliti memotivasi kebutuhan belajar

#### Kegiatan Inti:

- a) Peneliti menunjukkan contoh bentuk seperti botol, sendok, piring, gelas
- b) Peneliti mengenalkan namad dan kegunaan dari bentuk yang dibuat

- c) Peneliti membuat botol, piring, gelas dan sendok dari tanah liat, anak memperhatikan kemudian merekam dan nirukan membuat

Kegiatan Akhir:

- a) Peneliti mengajak anak menyanyikan lagu “botol namanyabudu”.
- b) Peneliti mengulas dan menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan dalam sehari.

2). Rencana Kegiatan Harian (RKH) pertemuan ke-2 Selasa, 8 Mei 2012

Kegiatan awal:

- a). Mengkondisikan anak sebelum kegiatan pembelajaran
- b). Peneliti melakukan persepsi penyampaian saran belajar.
- c). Peneliti mengajak anak untuk menyanyikan lagu “botol namanya budu”.
- d). Peneliti mengajak anak tanya jawab tentang macam bentuk tanah liat yang dibuat kemarin

Kegiatan Inti:

- a). Peneliti menunjukkan bentuk yang lain seperti, sapu, serok, kursi, dan meja.
- b). Peneliti mengenalkan nama dan kegunaan dari sapu, serok, kursi, dan meja.
- c). Peneliti membuat sapu, serok, kursi dan meja dari tanah liat, anak memperhatikan kemudian merekam dan nirukan membuat.

Kegiatan Akhir:

- a) Peneliti mengajak anak untuk menyanyikan lagu “Botol namanya budu”. Dan lagu “Rumahku”.
- b) Peneliti mengulas dan menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan.
- c) Peneliti mengevaluasi anak didik dari sehari kegiatan.

3). Rencana Kegiatan Harian (RKH) pertemuan ke-3, Rabu, 9 Mei 2012

Kegiatan awal:

- a) Peneliti mengkondisikan anak sebelum kegiatan pembelajaran.
- b) Peneliti melakukan persepsi penyampaian saran belajar.
- c) Peneliti mengajak anak untuk bermain tebak benda, dari macam-macam gambar bentuk dalam kotak rahasia.
- d) Peneliti mengajak anak tanya jawab tentang kegunaan benda yang pernah dibuat anak dari plastisin tanah liat.

Kegiatan Inti:

- a). Peneliti memberikan motivasi dan arahan untuk kegiatan hari ini.
- b). Peneliti menjelaskan tentang macam-macam bentuk yang dibuat
- c). Peneliti menunjukkan benda nyata yang lain seperti, HP, TV, CD.
- d). Peneliti menugaskan anak didik untuk membuat bentuk HP, TV, CD, tanpa diperlihatkan cara membuatnya.
- e). Peneliti memberikan reward berupa kalung gambar buah pada anak yang telah mengerjakan tugas dengan baik.

Kegiatan Akhir:

- a) Peneliti mengulas dan menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan.
- b) Peneliti memberikan pesan agar anak sukai bermain tanah liat membuat macam bentuk yang disukai. Menyanyikan lagu “Botol” dan “Rumahku”.
- c) Peneliti mengevaluasi anak didik dari kegiatan sehari.

**c. Tahap Pengamatan/Observasi**

Pada tahap inis observasi / pengamat melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi kreativitas anak. Disamping observasi kreativitas anak, peneliti menggunakan observasi keterlibatan anak yang digunakan kepada anak didik untuk mengetahui hambatan yang dialami anak didik selama proses pembelajaran berlangsung, dan untuk mengetahui

kemampuan anak dalam membuat berbagai macam bentuk sesuai dengan keinginan anak.

#### d. Tahap Refleksi

Setelah dilakukan pengamatan pada siklus I, peneliti mendapatkan hasil observasi seperti yang tertera pada tabel 4.3 kondisi anak berubah setelah dilakukan siklus I, peneliti melakukan penelitian selama 3 kali pertemuan pada siklus I.

Tabel 4.3 Hasil observasi siklus I

No	Nama Anak	Indikator				Kesimpulan
		1	2	3	4	
1	Moh. Darwis Saputra					BB
2	Silviatin Nabila					MB
3	Azmi Zaki Maulana					BSH
4	Nuri Alifiyah					MB
5	Moh. Roihan					BSH
6	Moh. Yadi					BB
7	Moh. Riskiyadi					BB
8	Deni Maulidi					BB
9	Khoirin Nisak Febriyanti					BSH
10	Imamatul Innani					BB

Keterangan indikator kreativitas:

Indikator 1. Tidak membuat bentuk

Indikator 2. Rapi membuat bentuk

Indikator 3. Mampu menambah bentuk lain pada bentuk yang ada

Indikator 4. Komposisi bentuk proporsional

Keterangan penilaian:

: artinya anak belum berkembang (BB)

: artinya anak mulai berkembang (MB)

: artinya anak berkembang sesuai harapan (BSH)

: artinya anak berkembang sangat baik/optimal (BSB)

Tabel 4.4 Pada Siklus I, Data Frekuensi dan Prosentase Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Belum berkembang		Mulai berkembang		Berkembang sesuai harapan		Berkembang sangat baik	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Siklus I	0	0	2	39	5	48	3	13

Pada tabel 4.3 dan 4.4 dari hasil observasi pada siklus I dapat diketahui peningkatan kemampuan anak dari jumlah anak yang belum berkembang pada kondisi awal ada 9

anak, pada siklus I jumlah anak yang belum berkembang sudah tidak ada lagi, jumlah anak yang mulai berkembang pada siklus I menjadi 2 anak (39%) jumlah anak yang berkembang sesuai harapan ada 5 anak (48%) dan jumlah anak yang berkembang sangat baik/optimal ada 3 anak (13%).

### **3. Siklus II**

#### **a. Tahap perencanaan**

Diskusi dengan observer tentang permasalahan baru yang timbul pada siklus I, hasil refleksi pada siklus I dijadikan dasar menyusun rencana perbaikan pembelajaran di RKH pada siklus II.

#### **b. Tahap pelaksanaan tindakan**

Pada tahap ini, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan. Guru melaksanakan kegiatan dengan media sama dengan siklus I. Bedanya pada siklus I anak mengerjakan tugas secara individu pada siklus II anak melakukan kegiatan secara berkelompok.

Pelaksanaan tindakan selengkapnya sebagai berikut:

1). Rencana Kegiatan Harian (RKH) pertemuan ke-1, Senin, 14 Mei 2015

##### Kegiatan awal:

- a). Peneliti mengkondisikan anak sebelum kegiatan pembelajaran.
- b). Peneliti memimpin doan dan membuka pelajaran dengan salam.
- c). Peneliti melakukan persepsi penyampaian saran belajar.
- d). Peneliti memotivasi kebutuhan belajar.

##### Kegiatan Inti:

- a). Peneliti membagi jumlah anak 23 menjadi 3 kelompok kecil.
- b). Peneliti memperlihatkan benda konkrit berupa gelang, cincin, kalung dan jam tangan.
- c). Peneliti mulai membuat benda kesukaan seperti: gelang, kalung, cincin, dan jam tangan.

##### Kegiatan Akhir:



- a).Penelitimengajakanakuntuktanyajawabkegunaankalung,gelang,  
cincin,danjamtangan.
- b).Menyanyikanlagu“nama-namajari”
- c).Penelitimengulasdanmenyimpulkankegiatanyangtelahdilakukan dalamsehari.

2).RencanaKegiatanHarian(RKH)pertemuanke-2,Selasa,15Mei2015

Kegiatanawal:

- a).Penelitimengkondisikananak sebelumkegiatanpembelajaran.
- b).Penelitimelakukanapersepsipenyampaiansaranabelajar,anakduduksesuai  
kelompoknyakemarin.
- c).Penelitimengajakanakuntukmenyanyikanlagu“nama-namajari”.
- d).Penelitimengajakanaktanyajawabtentangmacambentuknahliatyangdibuatkemari  
n.

KegiatanInti:

- a).Penelitimenunjukkanbentukyanglainsepertimobil,motor,dan becak.
- b).Penelitimengenalnamadankegunaandarimobil,motordan becak.
- c).Tanpadibericontohcaramembuatnya,siswadiberitugasmembuat  
mobil,motordanbecakpadakelompoknyamasing-masing.

KegiatanAkhir:

- a).Penelitimengajakanakuntukmenyanyikanlagu“naikbecak”.Dan lagu“nama-  
namajari”.
- b).Penelitimengulasdanmenyimpulkankegiatanyangtelahdilakukan.
- c).Penelitimengevaluasianakdidikdariseharikegiatan.

3).RencanaKegiatanHarian(RKH)pertemuanke-3,Rabu,16Mei2015

Kegiatanawal:

- a).Penelitimengkondisikananaksebelumkegiatanpembelajaran.
- b).Penelitimelakukanapersepsipenyampaiansaranabelajar.

- c).Peneliti mengajakan anak untuk bermain tebak benda, dari macam–macam gambar bentuk dalam kotak rahasia.
- d).Peneliti mengajakan tanya jawab tentang kegunaan benda yang pernah dibuat anak dari plastisin tanah liat.

Kegiatan Inti:

- a).Peneliti memberikan motivasi dan arahan untuk kegiatan hari ini.
- b).Peneliti menugaskan anak secara berkelompok membuat bentuk benda yang disukai anak, baik yang pernah dibuat atau bentuk yang lain.
- c).Peneliti memberikan reward berupa kalung gambar buah pada kelompok anak yang telah mengerjakan tugas dengan baik.

Kegiatan Akhir:

- a).Peneliti mengulas dan menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan.
- b).Peneliti memberikan pesan agar anak sukabermain tanah liat membuat macam bentuk yang disukai.
- c).Menyanyikan lagunya yang sudah dihafal anak.
- d).Peneliti mengevaluasi anak didik dari kegiatan sehari.

**c. Tahap Pengamatan/Observasi**

Penilaian yang diobservasi adalah tentang kreatifitas anak dan keterlibatan anak pada saat pembelajaran. Pada penilaian ini dilihat perubahan yang terjadi pada anak saat siklus I dan pada siklus II. Cara penilaian berdasarkan kemampuan anak masing-masing pada siklus I dan ke II bukan pada kemampuan kelompoknya.

**d. Tahap Refleksi**

Setelah data observasi dianalisis, guru melakukan refleksi diri terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pada tahap ini, tim observer dan guru berusaha untuk dapat mengetahui kemampuan anak didik dalam pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus II. Hasil tersebut digunakan untuk menentukan tindakan pada siklus berikutnya.

apakah perlumelakukan siklus III atau cukup berhenti pada siklus II saja

Setelah dilakukan pengamatan pada siklus I, berdasarkan lampiran 4 peneliti mendapatkan hasil yang tertera pada tabel 4.5.

Ternyata setelah dilakukan pembelajaran pada siklus II terjadi peningkatan jumlah anak yang mampu mencapai indikator-indikator penilaian. Peningkatan kemampuan pada anak didik ini membuktikan bahwa peneliti berhasil melakukan penelitian pada anak didik.

Tabel 4.5 Hasil observasi siklus II

No	Nama Anak	Indikator				Kesimpulan
		1	2	3	4	
1	Moh. Darwis Saputra					BB
2	Silviatin Nabila					MB
3	Azmi Zaki Maulana					BSH
4	Nuri Alifiyah					MB
5	Moh. Roihan					BSH
6	Moh. Yadi					BB
7	Moh. Riskiyadi					BB
8	Deni Maulidi					BB
9	Khoirin Nisak Febriyanti					BSH
10	Imamatul Innani					BB

Keterangan indikator kreativitas:

Indikator 1. Trampil membuat bentuk

Indikator 2. Rapil membuat bentuk

Indikator 3. Mampu menambah bentuk lain pada bentuk yang ada

Indikator 4. Komposisi bentuk proporsional

Keterangan penilaian:

: artinya anak belum berkembang (BB)

: artinya anak mulai berkembang (MB)

: artinya anak berkembang sesuai harapan (BSH)

: artinya anak berkembang sangat baik/optimal (BSB)

Tabel 4.6 Pada Siklu II, Data Frekuensi dan prosentase pembelajaran

Tahap	Belum berkembang		Mulai berkembang		Berkembang sesuai harapan		Berkembang sangat baik	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Siklus II	0	0	2	9	3	30	5	61

Padatabel4.5dan4.6darihasilobservasipadasiklusII dapatdiketahui bahwajumlahanakyangbelumberkembang sudahtidakadasamadengan siklusI, sedangkan jumlahanakyangmulaiberkembang ada2anak(9%), jumlahanakyangdapatberkembangsesuaiharapanada5anak(61%)dan jumlahanakyangberkembangsangatbaik/optimal meningkatdari3anakdi siklusImenjadi5 anak(30%)disiklusII.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

SetelahdiadakanpenelitianindakankelasterhadapanakTKAI-Ikhlas Bangkes Kadur Pamekasan, tahun pelajaran2014/2015dengan melalui dua siklus, ternyata membawa hasil yang memuaskan bagi peneliti maupun para dewan guru. Upaya peningkatan

keaktivitasmelalui metodebermainplastisinhasilnyadapatdilihatpadahasil observasiyangtelahdilaksanakan.

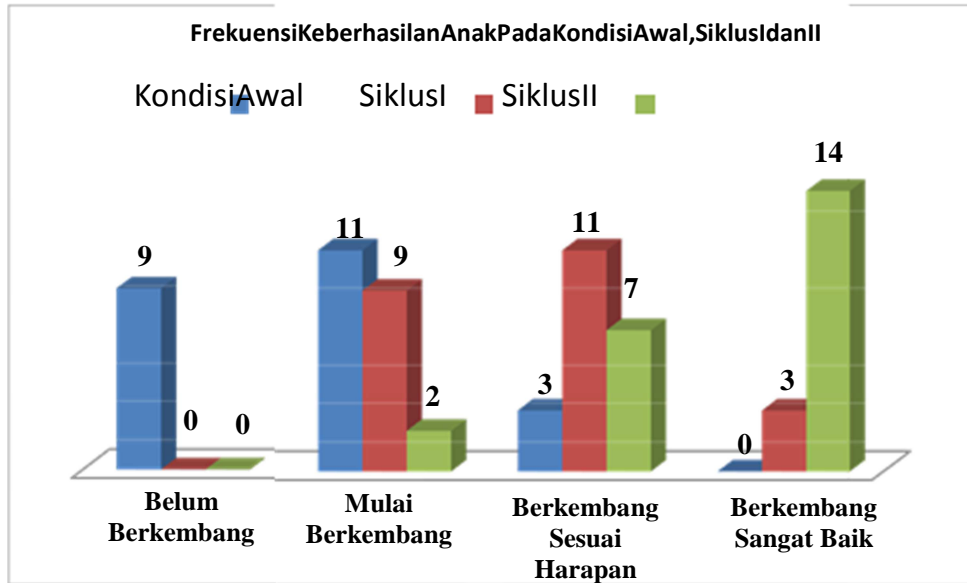
Prosentase kemampuan anakdalammengikuti kegiatandarimulaistudi awalsampaipelaksanaanperbaikanpembelajaranpadasiklusI dansiklusII dapatdilihatpada tabel4.7sebagai berikut.

Tabel4.7Prosentasekeberhasilananakdarikondisiawal,siklusIdansiklusII

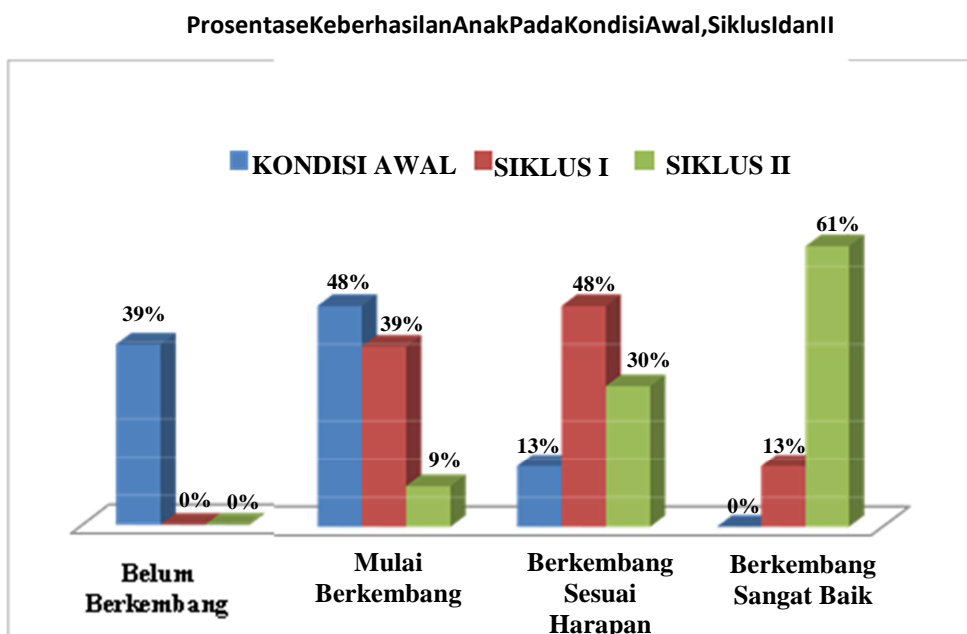
Tahap	Belum Berkembang		Mulai Berkembang		Berkembang sesuaiharapan		Berkembang sangatbaik	
	F	%	F	%	F	%	F	%
KondisiAwal	2	39	5	48	3	13	0	0
SiklusI	0	0	2	39	5	48	3	13
SiklusII	0	0	2	9	3	30	5	61

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat kemampuan anak dalam meningkatkan kreativitasnya mengalami peningkatan. Darikondisiawaljumlah anakyang sudahberkembangsesuaiharapanandanakyangberkembangsangat baik/optimalberjumlah3anakatau13%meningkatpadasiklusImenjadi61% atau14anakberkembangsesuaiharapanandanberkembangsangatbaik/optimal. DanpadasiklusIImeningkatlebihbaiklagimenjadi90%atau5anakyang terdiridari8 anakberkembangsesuaiharapanandan3anakberkembangsangat baik/optimal.

Untuk observasi guru peneliti dibantu oleh teman sejawat yang sudah lebih berpengalaman di TK. Hasil dari observasi peneliti telah melakukan semua indikator yang ada, kekurangan peneliti adalah dalam penggunaan waktu pembelajaran yang seharusnya 60 menit pada siklus I terjadi sampai 65 menit. Akan tetapi pada siklus II sudah dapat disesuaikan dengan jadwal yang ada.



Gambar 4.1 Diagram batang Frekuensi peningkatan kreativitas anak



Dari 10 anak didik kelas B TK Al- Ikhlas Bangkes, Kec. Kadur, Kab. Pamekasan, ada 2 anak yang masih belum berhasil yaitu Syifa dan Alim. Dari data kondisi awal, siklus I dan siklus II dapat dilihat pembahasannya secara individual sebagai berikut:

#### 1) Moh. Darwis Saputra

Pada kondisi awal dari empat indikator yang ada Syifa belum berkembang, di siklus I baru terlihat mulai berkembang dari setiap indikatornya dari belum berkembang menjadi mulai berkembang. Dan pada siklus II peningkatan penilaian Syifa hanya terjadi pada indikator (1) trampil membuat bentuk dari mulai berkembang menjadi berkembang sesuai harapan. Sedangkan pada indikator (2) kerapian membuat bentuk, indikator (3) kemampuan untuk menambah bentuk lain pada bentuk yang ada, dan indikator (4) komposisi atau bentuk yang proporsional dan menarik belum meningkat semua masih pada nilai mulai berkembang.

Latar belakang Syifa adalah anak dari keluarga yang berkecukupan. Ayahnya sudah bercerai dengan ibunya dan menikah dengan tetangga desa, sedangkan ibunya bekerja di konveksi yang setiap hari beradanya dari pagi hingga malam hari. Keseharian Syifa selalu dengan antenanya, Syifa lebih suka bermain di dalam rumah daripada keluar, semua permainan Syifa terbuat dari pabrik, tidak ada permainan yang terbuat dari lingkungan di sekitar rumah. Dengan pola pengasuhan demikian membentuk Syifa menjadi berasumsi bahwa bermain di luar rumah berakibat kotor dan jorok, kotor merupakan hal yang menjijikan.

#### 2) Silviatin Nabila

Perkembangan Alim pada kondisi awal pada indikator (1) trampil membuat bentuk dan indikator (2) kerapian membuat bentuk sudah mulai berkembang, pada indikator (3) Kemampuan menambah bentuk lain pada bentuk yang ada dan indikator (4) komposisi bentuk yang proporsional dan menarik masih pada kondisi belum berkembang. Pada siklus I ada peningkatan

pada indikator(1) darimulaiberkembangmenjadiberkembangsesuaiharapan. Sedangkanpada indikator(2) masihsamadengankondisiawalmulai berkembang, untuk indikator (3) dan (4) meningkat dari posisi belum berkembangmenjadimulaiberkembang.PadasiklusII peningkatanpenilaian hanyaterjadipada indikator(1) dariberkembangsesuaiharapanmenjadi berkembang sangat baik. Sedangkan pada indikator yang lain masih pada posisisamasepertisiklusI.

Alim belum kreatif mungkin disebabkan karena Alim sulit berteman dengantemanlainselaintemanyangberadadi sekitarrumahnya.PadasiklusI Alimselaludibimbinggurudalammembuatberbagaientukyang ada, pada siklusIIAlimsudahtidakdidampingi guru.Alimhanyamelirikhasilkaryatemandisekitaryayangberadadalamkelompoknya.

### 3) Azmi Zaki Maulana

Perkembangannya pada pembelajaran membuat bentuk sangat berkembangpesat.Padakondisiawal indikator(1)dan(3) padaposisi berkembangsesuaiharapan,padasiklusIdanIImenjadiberkembangsangat baik/optimal.Begitujugapada indikator(2)kondisiawalmulaiberkembangpadasiklusI menjadiberkembangsesuaiharapanpadasiklusII menjadiberkembang sangatbaik/optimal.DilihatkeseharianIqbalberasal dari keluarga yang selalu memotivasi anaknya, cara bermain Iqbal bebas dan mudah bergaul dengan siapapun. Kebebasan bermain Iqbal terlihat dari kebiasaanIqbalmainbukanhanyadengantemansebayatapi jugapadateman yanglebih tuadariusianya.

### 4) Nuri Alifiyah

PerkembangsecarabertahappadaFais dikondisiawal indikator(1),(3)dan (4),barumulaiberkembang.PadasiklusI menjadiberkembangsesuaiharapan danpadasiklusII indikator(1) dan(3)iniberkembangmenjadisangat

baik/optimal. Sedangkan pada indikator (4) di siklus II masih pada berkembang sesuai harapan. Pada indikator (2) kondisi awal belum berkembang, siklus I menjadi mulai berkembang dan siklus II menjadi berkembang sesuai harapan. Faissering bermain di TK pada saat bukan jam sekolah, hal ini membuktikan bahwa cara bermain Fais bebas dan tidak terkekang.

#### 5) Moh. Roihan

Perkembangan pada indikator (1),(2),(3) dan (4) pada posisi mulai berkembang. Pada siklus I meningkat menjadi berkembang sesuai harapan dan siklus II meningkat menjadi berkembang sangat baik/optimal pada indikator (1) dan (2), sedangkan indikator (3) dan (4) menambah bentuk lain dan membuat bentuk menjadi proporsional masih perlu bimbingan dari guru, penilaian masih pada berkembang sesuai harapan.

#### 6) Moh. Yadi

Perkembangan pada kondisi awal indikator (1) mulai berkembang, indikator (2),(3) dan (4) belum berkembang. Pada siklus I ada peningkatan indikator (1) menjadi berkembang sesuai harapan, indikator (2),(3) dan (4) mulai berkembang. Sedangkan pada siklus II terjadi perubahan indikator (1) dan (3) menjadi berkembang sangat baik, indikator (2) dan (4) menjadi berkembang sesuai harapan.

#### 7) Moh. Riskiyadi

Pada kondisi awal indikator (1) dan (4) baru mulai berkembang, indikator (2) dan (3) belum berkembang. Pada siklus I indikator (1) dan (4) meningkat jadi berkembang sesuai harapan, indikator (2) dan (3) menjadi mulai berkembang. Siklus II penilaian yang didapat adalah indikator (1) menjadi berkembang sangat baik/optimal, indikator (2) masih berkembang sesuai harapan, indikator (3) masih tetap mulai berkembang dan indikator (4) juga sama masih berkembang sesuai harapan.



8) Deni Maulidi

Saat kondisi awal indikator (1)(3) dan (4) baru mulai berkembang, sedangkan indikator (2) belum berkembang. Pada siklus I indikator (1)(3) dan (4) menjadi berkembang sesuai harapan dan indikator (2) mulai berkembang. Pada siklus II indikator (1) meningkat jadi berkembang sangat baik/optimal, indikator (2) meningkat jadi berkembang sesuai harapan, indikator (3) dan (4) masih tetap berkembang sesuai harapan belum ada peningkatan.

9) Khoirin Nisak Febriyanti

Dita adalah anak yang paling menonjol, karena pada saat kondisi awal Dita masih belum berkembang dari berbagai indikator yang ada. Pada siklus I Dita sudah mulai berkembang dari indikator (1) (2) (3) menjadi mulai berkembang, indikator (4) masih belum berkembang. Sedangkan pada siklus II perkembangannya bertambah dari yang mulai berkembang pada indikator (1) (2)(3) menjadi berkembang sangat optimal/baik sedangkan pada indikator (4) dari belum berkembang menjadi berkembang sangat baik/optimal. Peningkatan ini terjadi mungkin karena ketertarikan Dita untuk bermain tanah lempung dan karena pemberian reward menjadi Dita merasa tertantang untuk membuat yang lebih baik lagi.

10) Imamatul Innani

Pada kondisi awal indikator (1) dan (4) mulai berkembang, indikator (2) belum berkembang, indikator (3) berkembang sesuai harapan. Pada siklus I indikator (1) dan (4) menjadi berkembang sesuai harapan, indikator (2) menjadi mulai berkembang dan indikator (3) menjadi berkembang sangat baik/optimal. Pada siklus II indikator (1) dan (3) menjadi berkembang sangat baik/optimal, indikator (2) berkembang sesuai harapan dan indikator (4) masih tetap berkembang sesuai harapan.

